

DAFTAR PUSTAKA

- Pet Adoption*. Wikipedia. (2013 30 January at 5:08 PM).
< http://en.wikipedia.org/wiki/Pet_adoption >
- Adoption*. Jakarta Animal Aid Network. (2010).
< <http://jakartaanimalaid.com/blog/programs/aid-for-cats-and-dogs/adoption/> >
- Harell, Jane. *Six Common Misconceptions About Pet Adoption*. Petfinder. (2012 20 June).
<<http://www.petfinder.com/pet-adoption/pet-adoption-information/misconceptions-pet-adoption/> >
- Lance Bass Promotes Animal Adoption*. PETA. (2010 7 December).
< <http://www.peta.org/features/Lance-Bass-Promotes-Animal-Adoption.aspx> >
- Puppy Mill*. Wikipedia. (2013 4 March at 02:54).
< http://en.wikipedia.org/wiki/Puppy_mill >
- Why You Should Avoid Puppy Mills*. Cesar's Way. (2011 9 December).
< <http://www.cesarsway.com/tips/puppytips/why-you-should-avoid-puppy-mills> >
- Apakah Puppy Mill itu?*. Facebook – Let's Adopt Indonesia. (2011 28 February at 3:10 PM).
<http://www.facebook.com/note.php?note_id=183138498396385>
- Evans, KK., Cohen, MA., Tambouret, R., Horowitz, T., Kreindel, E., Wolfe, JM., (2010).
Does Visual Expertise Improve Visual Recognition Memory?. Journal of Harvard Medical School, Visual Attention Lab. Diakses 17 Maret, 2013, dari
<http://search.bwh.harvard.edu/new/pubs/Evansetal2010.pdf>
- Berry, AS., Zanto, TP., Clapp, WC., Hardy, JL., Delahunt, PB., et al. (2010).
Brain Fitness Program Study Reveals Visual Memory Improvement in Older Adults. (diambil dari jurnal elektronik University of California - San Francisco, *The Influence of Perceptual Training on Working Memory in Older Adults*). Diakses 18 Maret 2013, dari
<http://www.sciencedaily.com/releases/2010/07/100714190138.htm>
- ASPCA | Talking to Kids About Animal Cruelty*. ASPCA. (1999).
<<http://www.asPCA.org/fight-animal-cruelty/talking-to-kids-about-animal.aspx>>
- Education Is The Key To A Brighter Future!*. Facebook – Jakarta Animal Aid Network. (2012 April 22).
<<http://www.facebook.com/media/set/?set=a.4315882379610.1073741825.1363482391&type=1>>
- Chapman, C., (2010 January 28).
Color Theory for Designers, Part 1 : The Meaning of Color. Diakses tanggal 22 April 2013 dari
<http://www.smashingmagazine.com/2010/01/28/color-theory-for-designers-part-1-the-meaning-of-color/>
- Garcia, A., (2009 April 13).
Typography Theory: Design Considerations. Electronic Journal of University of Hawai'i. Diakses 22 April 2013 dari <http://www2.hawaii.edu/~ailed/129/resources/typographytheory.pdf>
- Animal Welfare Groups: Don't Buy Pet Store Puppies*. USA TODAY. (2011 15 November at 12:30 PM).
< <http://yourlife.usatoday.com/parenting-family/pets/story/2011-12-15/Animal-welfare-groups-Dont-buy-pet-store-puppies/51965918/1> >
- Dentsu Incorporated. (2006 March 31).
Digitization Changing the Consumer Purchasing Process: From AIDMA to AISAS®. Dentsu Annual Report 2006, hal.21. Diakses 30 September 2012 dari
www.dentsu.com/ir/data/pdf/AR2006_E.pdf
- DeWayne Woods: Animals Are Part of the Family*. PETA. (2013 7 January).
< <http://www.peta.org/features/dewayne-woods-animals-are-family.aspx> >
- ASPCA (2009).
The ASPCA and Our Members GO ORANGE to Celebrate Prevention of Cruelty to Animals Month. ASPCA Action Summer 2009. Diakses 27 April, 2013, dari <http://www.asPCA.org/news/asPCA-action/~media/files/news/asPCA-action/asPCA-action-summer-09.pdf>
- In Pursuit of Happiness*. The Jakarta Post. (2007 29 October at 4:37 PM)
< <http://www.thejakartapost.com/news/2007/10/29/pursuit-happiness.html-0> >
- Svarajati, T. "*Kebudayaan Masyarakat Semarang Lebih Egaliter*". elsaonline. (2012 5 April)
< <http://elsaonline.com/?p=1097> >



LAMPIRAN

Data tentang Organisasi Let's Adopt!

Let's Adopt! yang pertama kali didirikan di Turki pada 8 January 2008 oleh aktivis Ivan Jimenez (yang lebih dikenal dengan nama Viktor Larkhill) dan Fulya Ulusoy dengan visi yang dipegang oleh semua organisasi Let's Adopt! di seluruh dunia. *Saving Animals, Inspiring Humans*. Let's Adopt! pertama kali dikenal oleh masyarakat dunia setelah gerakan mereka untuk membantu menemukan pelaku pembunuhan Ebru, seekor anjing liar yang ditendangi hingga mati di Turki.

Organisasi ini bermula sebagai komunitas *online* pecinta hewan yang bergerak dengan dukungan orang-orang terdekat para pendiri. Fokus dari Let's Adopt! adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang masalah-masalah *animal welfare*, melakukan operasi penyelamatan kepada hewan-hewan terlantar, menemukan rumah yang cocok bagi para hewan tersebut, dan melobi pemerintahan dari berbagai level untuk memperhatikan masalah ini. Organisasi ini menggunakan internet sebagai media utama, dari permulaan hingga perkembangannya kini, menggunakan *website* dan *social media* sebagai senjata utama untuk melaksanakan misinya.

Let's Adopt! memiliki 3 prinsip utama :

1. Keluarga yang mengadopsi harus sudah memiliki anjing/kucing di rumah. Peraturan ini diterapkan untuk meminimalkan resiko hewan yang diadopsi ditelantarkan lagi.
2. Hewan yang diadopsi harus tinggal di dalam rumah sebagai anggota keluarga, sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan hewan tersebut di rumah barunya.
3. Hewan yang diadopsi harus menjalani pola makan *rawfed* (daging mentah), aturan yang ditegaskan oleh sang pendiri, Viktor Larkhill.

Aturan-aturan ini tetap menjadi 3 aturan utama sepanjang perkembangan organisasi ini ke seluruh dunia. Let's Adopt! juga memegang prinsip anti euthanasia dan menggalakkan kontrol populasi *stray* (anjing/kucing liar) dengan melakukan sterilisasi pada hewan-hewan produktif. Organisasi ini sendiri jarang menempatkan hewan untuk diadopsi sebelum disterilkan.

Let's Adopt! Indonesia adalah sebuah organisasi non-profit yang bergerak di bidang *animal welfare* yang berdiri pada tahun 2011. Organisasi ini merupakan sub-unit dari organisasi internasionalnya yang juga memegang teguh ketiga aturan utama dan prinsip yang dipegang oleh organisasi induk. Misi utama dari organisasi ini adalah untuk merehabilitasi dan menemukan rumah bagi hewan-hewan yang dianggap tidak berharga oleh masyarakat lewat kerjasama tim dan ikatan sosial. Kegiatan yang menjadi fokus bagi Let's Adopt! Indonesia adalah :

- Edukasi pentingnya *spay-neuter*/sterilisasi untuk mengontrol jumlah hewan terlantar.
- Melawan kekejaman terhadap hewan dalam segala bentuk
- Mempromosikan adopsi hewan peliharaan

Berbasis di Jakarta, Let's Adopt! Indonesia bekerjasama dengan organisasi-organisasi serupa dalam usaha edukasi dan sosialisasi masalah *animal homelessness* dan program *pet adoption*. Organisasi ini juga menyelamatkan hewan-hewan terlantar dan merawat mereka dalam sistem *foster* sampai para hewan tersebut mendapatkan pemilik baru. Pergerakan mereka masih terbatas di Jakarta dan sekitarnya, dengan menggunakan *event*, *social media* dan *e-mail* sebagai media *update* utama.

Event-event yang sudah dilaksanakan oleh Let's Adopt! Indonesia :



Let's Adopt! Indonesia Funday



Photography Series Exhibition "Noran Bakrie x Let's Adopt!"
for Charity



Partisipasi dalam event
Radio Mustang, "Youth on
The Move"



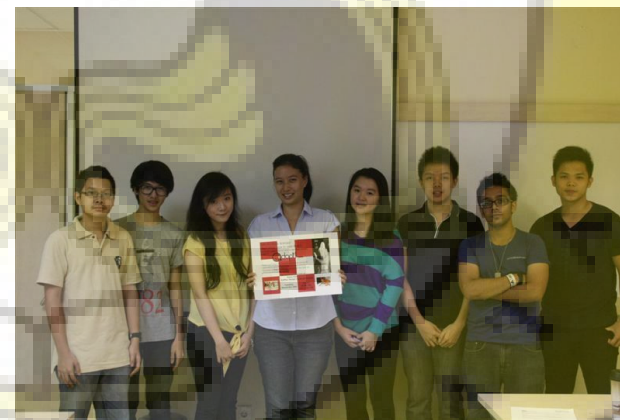
Edukasi *animal welfare* di
Gandhi Memorial International School



Fundraising "A Beer for A Stray"



Fundraising Painting Exhibition



Presentasi pengenalan dan sosialisasi
kegiatan Let's Adopt! Indonesia di kelas
bisnis Raffles Design Institute Jakarta



Edukasi dan *Career Day* di SD St. Paulus

Data dari Let's Adopt! Indonesia

1. Observasi *adoption list* di Facebook

Pergerakan organisasi terbatas di Jakarta dan sekitarnya dengan penggunaan *event*, *social media* dan *e-mail* sebagai media utama.

Dari tahun 2011 – 2013, kira-kira ada 105 ekor anjing dan kucing yang diselamatkan dari kehidupan jalanan. Kebanyakan yang diselamatkan adalah anjing-anjing, baik liar maupun *ex-pet*, yang mengalami penyiksaan atau dibuang oleh pemiliknya. Untuk kucing yang diselamatkan umumnya kucing *ex-pet* yang mengalami penyiksaan/penelantaran dan kucing liar berusia anakan/memiliki kondisi medis yang parah /mengalami penyiksaan yang tidak akan bertahan hidup tanpa bantuan di jalanan.

Beberapa ekor dari hewan-hewan yang diselamatkan ini mati karena tidak bertahan akibat luka dan sakit yang diderita sejak ditemukan (umumnya penyakit turunan/kronis) dan dalam kurun waktu yang sama, ada sekitar 65 ekor anjing dan kucing beruntung yang mendapat kesempatan untuk diadopsi oleh keluarga barunya.

2. Wawancara via Email dengan Carolina Fajar, perwakilan Let's Adopt! Indonesia

- Adakah kasus *backyard breeder/breeding mill* di Indonesia?

Untuk data statistiknya, organisasi belum punya, tapi kasusnya sudah banyak terjadi di Indonesia dalam bentuk *backyard breeder (breeding mill* versi kecil) terutama di Bandung. Salah satu anggota Let's Adopt! Indonesia pernah melakukan investigasi *undercover* ke salah satu *backyard breeder* di Bintaro, Jakarta.

http://www.facebook.com/note.php?note_id=183138498396385

(foto credit: carolina fajar)

- Perkiraan jumlah hewan *ex-pet* (bekas hewan peliharaan) yang *direscue* selama tahun 2011 – 2013 meningkatkah?

Data observasi di Facebook (organisasi belum sempat rekap)

Total hewan yang diselamatkan 105 ekor; 24 ekor kucing dan 81 ekor anjing.

- ❖ 25 ekor masih tersedia untuk adopsi
- ❖ 1 ekor hilang saat di-*foster*, 16 ekor meninggal akibat penyakit/luka yang diderita.
- ❖ 60 ekor adalah bekas hewan peliharaan
- ❖ 19 ekor mengalami penyiksaan, menjadi korban tabrak lari, dan nyaris dibunuh untuk jadi '*lapo*'
- ❖ 8 ekor merupakan korban *overbreeding* dan hewan 'bekas' *backyard breeder*.
- ❖ 7 ekor adalah korban *pet shopping (trend)*
- ❖ 13 ekor merupakan korban pemilik yang tidak bertanggungjawab (bosan, ditinggal saat pindah, tidak sesuai dengan keinginan)

Total hewan yang *direscue* selama tahun 2011 lebih banyak dari tahun 2012, hal ini disebabkan karena *foster volunteer* sudah tidak dapat merawat hewan tambahan lagi. *Rescue* mungkin saja bisa meningkat jika ada lebih banyak *volunteer* yang bersedia menjadi *foster family* bagi hewan-hewan ini.

- **Untuk jumlah keberhasilan adopsi di Indonesia dari tahun 2012 – 2013 ada peningkatan? Adopter biasa dari daerah mana saja?**

Data observasi di Facebook (organisasi belum sempat rekap)

Belum ada statistiknya. Kebanyakan *adopter* berasal dari Jakarta, Indonesia, ada beberapa *adopter* dari luar Jakarta (yang tercatat di Facebook Medan, Surabaya, Belanda) dan keluarga ekspatriat.

- **Alasan paling umum yg dikasi sama mantan pemilik kalo ditanya kok dibuang?**

Berikut adalah beberapa alasan yang paling sering diutarakan masyarakat Indonesia saat menyerahkan/membuang peliharaannya :

- sudah bosan
- gak ada waktu ngurusin
- mau pindah ke tempat lain yg lebih kecil, mau pindah ke kota lain, mau pindah ke luar negeri
- hamil, ga boleh deket2 anjing/kucing
- punya baby, ga boleh deket2 anjing/kucing
- pengen hamil, takut kena toxo kl ada kucing di rumah
- anak saya/anggota keluarga ada yg alergi
- lagi ga ada pembantu
- anjing suka menggigit orang / menggonggong terus-menerus
- keluarga / mertua / suami / istri nggak suka
- sudah kebanyakan hewan di rumah

- **Edukasi yang dilakukan di area mana saja selain Jakarta? Metode yang paling diterima masyarakat selama ini?**

Hanya di Jakarta dan di sekitarnya, sebenarnya anggota organisasi ingin melakukan program edukasi di luar Jakarta, hanya saja belum ada tawaran dan kesulitan biaya menjadi kendala. Untuk edukasi yang diberikan di sekolah, institusi pendidikan dan lain-lain biasanya dilakukan atas permintaan institusi itu sendiri. Untuk mengadakan edukasi, proposal bisa diajukan ke Let's Adopt! untuk kemudian ditindaklanjuti

Metode yang dipersiapkan sebenarnya ada banyak dan bisa disesuaikan dengan usia dan kemampuan tangkap target, hanya saja karena selama ini waktu yang disediakan sangat minim (30 – 35 menit saja setiap pertemuan) selama ini hanya bisa melakukan 3 metode:

- *Slideshow*
- *Storytelling*
- Membawa *animal ambassador* ke dalam ruangan presentasi

- **Untuk event-event yang diadakan oleh Let's Adopt, apakah juga diberikan sosialisasi? Atau hanya berupa gathering anggota saja?**

Ya, *event-event* yang dilaksanakan oleh organisasi selalu menyertakan sosialisasi tentang program *pet adoption* dan masalah *animal homelessness* di dalam acaranya, seperti acara terakhir yang diikuti oleh organisasi, Youth on The Move (acara dari Mustang Radio).

Daftar Pertanyaan *Survey Awareness Masyarakat*

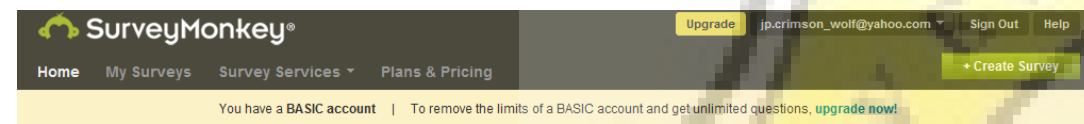
Survey dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang ditujukan kepada 20 orang responden yang diambil dari kelompok target yang ditentukan (SES A-B antara usia 15-30 tahun, domisili Semarang, sedang-pernah-berpotensi untuk memelihara hewan). *Survey* dipublikasikan dan dibagikan ke responden untuk diisi melalui *website* [surveymonkey.com](http://www.surveymonkey.com/s/QX3L6TF) dengan URL <http://www.surveymonkey.com/s/QX3L6TF>

1. Usia anda :
 - a. 15 – 20 th
 - b. 20 – 25 th
 - c. 25 – 30 th
2. Apakah anda memelihara hewan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Pernah
3. Dimana anda mendapatkan hewan itu?
 - a. Beli di toko/pasar/website
 - b. Beli di breeder
 - c. Adopsi
 - d. Diberi orang
 - e. Saya tidak punya hewan peliharaan
4. Menurut anda sendiri, langkah yang mana yang akan anda lakukan untuk mendapatkan hewan peliharaan?
 - a. Minta teman/kenalan
 - b. Beli
 - c. Adopsi
5. Apakah anda tahu/pernah dengar tentang program adopsi hewan peliharaan (pet adoption)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Pet adoption adalah program yang memberikan kesempatan bagi hewan-hewan jalanan untuk hidup layak sebagai bagian dari sebuah keluarga. Program ini juga membantu mengurangi jumlah hewan terlantar di jalanan.
Bagaimana pendapat anda tentang program ini? (.....)
7. Program ini memberikan kesempatan bagi hewan terlantar untuk hidup layak, apakah anda berminat untuk mengadopsi hewan jika nanti anda mau menambah hewan peliharaan di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
(alasan)
8. Apakah anda berminat untuk berpartisipasi jika kampanye sosial untuk program pet adoption ini diadakan di kota anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Hasil Survey dan Analisa Awareness Masyarakat

Hasil dari *survey* “Awareness Program Pet Adoption di Semarang” adalah sebagai berikut :

- Ada 20 responden yang dipilih dari latar belakang yang mendekati target utama dari program *social campaign* ini (SES A-B antara usia 15-30 tahun, domisili Semarang, sedang-pernah-berpotensi untuk memelihara hewan).
- *Survey* dilakukan dengan media elektronik (*website* surveymonkey.com) dengan hasil seperti yang tertera di bawah ini.



Awareness Program Pet Adoption di Semarang

Non-Profit

Below is a list of the collectors you are currently using to collect responses. To view the details or change the properties of an existing collector, just click the name. To collect more responses for this survey from a different group of people, click "Add New Collector".

Collector Name (Method)	Status	Responses	Date Modified	Actions
Web Link (Web Link)	CLOSED	20 responses	May 5, 2013 4:06 AM	Edit Clear Delete

1. Usia anda :

	Response Percent	Response Count
15 - 20 tahun	25.0%	5
20 - 25 tahun	65.0%	13
25 - 30 tahun	10.0%	2
answered question		20
skipped question		0

2. Apakah anda memelihara hewan di rumah?

	Response Percent	Response Count
Ya	55.0%	11
Tidak	10.0%	2
Pernah	35.0%	7
answered question		20
skipped question		0

3. Dimanakah anda mendapatkan hewan peliharaan anda tersebut?

	Response Percent	Response Count
Beli dari toko/pasar/website	30.0%	6
Beli langsung di breeder	20.0%	4
Adopsi	0.0%	0
Diberi orang/kenalan/teman	45.0%	9
Saya tidak punya hewan peliharaan	5.0%	1
Cara lain?	0.0%	0
answered question		20
skipped question		0

4. Menurut anda sendiri, langkah yang mana yang paling mungkin akan anda lakukan untuk mendapatkan hewan peliharaan?

	Response Percent	Response Count
Minta dari teman/kenalan	35.0%	7
Beli	50.0%	10
Adopsi	15.0%	3
answered question		20
skipped question		0

5. Apakah anda tahu/pernah dengar tentang program adopsi hewan peliharaan (pet adoption)?		Create Chart	Download
		Response Percent	Response Count
Ya		70.0%	14
Tidak		30.0%	6
		answered question	20
		skipped question	0

6. Pet adoption adalah program yang memberikan kesempatan bagi hewan-hewan jalanan untuk hidup layak sebagai bagian dari sebuah keluarga. Program ini juga membantu mengurangi jumlah hewan terlantar di jalanan. Bagaimana pendapat anda tentang program ini? Tolong berikan pendapat anda.		Download
		Response Count
		Show Responses
		20
		answered question
		20
		skipped question
		0

Respon yang direkam :

5/4/2013 7:27 PM

program yang cukup bagus untuk dilaksanakan, menguntungkan kedua belah pihak (hewan dan manusia)

5/4/2013 7:44 PM

Baik, tapi hanya orang yang benar-benar berminat yg akan mencari peliharaan lewat adopsi, jadi - kurang efektif

5/4/2013 8:04 PM

Sangat bagus

5/4/2013 8:37 PM

program sangat baik tapi peminta harus di survey dengan cermat

5/4/2013 9:06 PM

pet adoption mrpkn program yg bgs,krn dpt mengurangi bnyknya hewan yg terlantar di jalan. Selain itu dalam program ini juga dpt mempermudah seseorang untuk mendapatkan hewan peliharaan.

5/4/2013 9:08 PM

Bagus

5/4/2013 9:08 PM

program yang sangat bagus, sehingga tidak ada lagi hewan yang terlantar di jalanan

5/4/2013 9:36 PM

Bagus sekali

5/4/2013 10:30 PM

Sya sangat mendukung adanya program ini, apalagi untuk dikembangkan lebih lagi di semarang. Program ini akan sangat membantu para hewan2 terlantar untuk mendapatkan hidup yang lebih layak dan merasakan kasih sayang dari manusia. dan dapat membantu manusia untuk lebih peduli dengan sekitarnya, bahwa ada makhluk hidup lain yang perlu bantuan dan belas kasihan manusia, dan bisa berbagi kebahagiaan dengan mereka.

5/4/2013 11:35 PM

sangat baik karena dapat menampung hewan yang tidak memiliki majikan

5/5/2013 12:08 AM

bagus, dunia membutuhkannya... lalu bagaimana dengan hewan yang tidak terlantar dan sudah dipelihara, apakah mereka sudah terjamin kebahagiaannya...?

5/5/2013 3:10 AM

ide bagus, biar hewan liar yang cukup berbahaya (anjing liar misalnya), bisa di awasi.

5/5/2013 10:11 AM

yes, i agree that statement.. karena saya melihat hewan yg terlantar di jalan rasanya kasihan sekali, pingin mliara tapi saya ada penyakit khusus, saya cuman berharap ada semacam panti asuhan untuk hewan2 biar mereka mendapatkan kehidupan yang layak, krena mereka pun juga termasuk makhluk sosial..

5/5/2013 10:25 AM

sangat bagus khususnya bagi semua pecicnta hewan

5/5/2013 10:26 AM

bagus tingaktkan saja

5/5/2013 10:46 AM

Pet Adoption adalah program yang bagus karena pada dasarnya semua hewan layak untuk memiliki rumah dan keluarga

5/5/2013 11:34 AM

Sangat baik, karena hewan dapat memiliki tempat tinggal yang layak

5/5/2013 12:10 AM

sangat setuju, karena saya sering melihat hewan-hewan yang di jalanan (tidak punya rumah) sering kali mendapat perlakuan tidak baik oleh masyarakat apalagi yang membenci hewan.

5/5/2013 1:56 PM

program yang cukup bagus untuk dilaksanakan

5/5/2013 2:06 PM

sangat bagus, selain bisa mendapatkan hewan peiharaan dengan mudah dan tanpa biaya, adopsi hewan lebih banyak manfaatnya dari membeli hewan, selain dapat mengurangi populasi hewan terlantar di luar, dengan mengadopsi kita juga ikut menyelamatkan hewan dengan memberi kasih sayang yang sebelumnya mereka tidak didapatkan,

bisa membantu berkurangnya hewan2 yang terlantar tanpa tuan, dan berbagi kebahagiaan sebagai sesama makhluk hidup ciptaan tuhan.

5/4/2013 11:35 PM
tidak boleh oleh orang tua

5/5/2013 12:08 AM
hewan hewan tertentu sangat dihindari oleh mayoritas tetangga dan lingkungan

5/5/2013 3:10 AM
belum punya rumah tinggal pribadi

5/5/2013 10:26 AM
ga ada tempat...

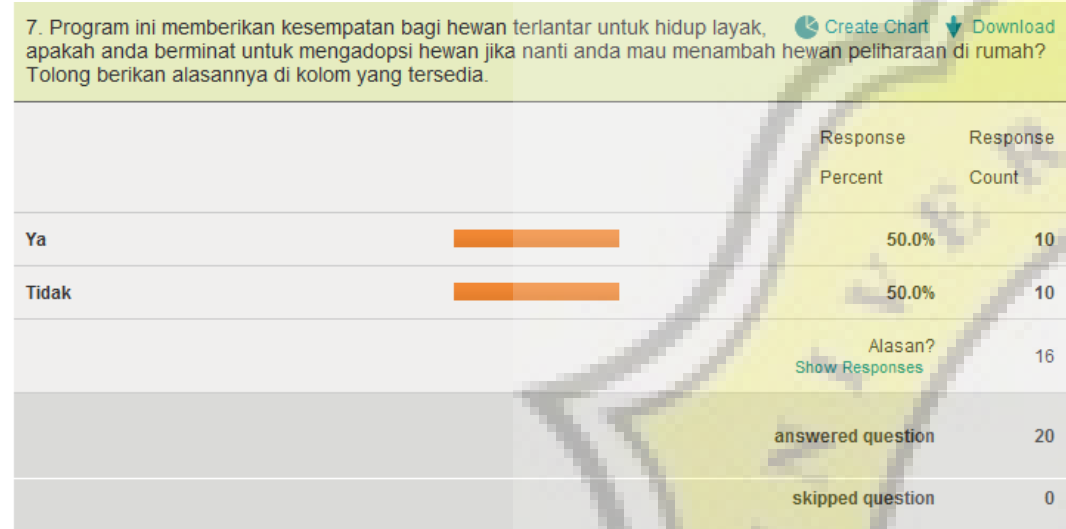
5/5/2013 10:46 AM
Karena kualitas hewan adopsi tidak kalah baiknya dari hewan yang dijual di pet shop

5/5/2013 11:34 AM
ingin merawat hewan terlantar

5/5/2013 12:10 AM
untuk sekarang tidak, karena perawatan saya di rumah sudah banyak

5/5/2013 1:56 PM
pilhan yang lebih murah dan manusiawi untuk saya

5/5/2013 2:06 PM
ya, kalau hewan itu sendiri diperlakukan tidak layak atau terlantar di jalanan saya ingin mengadopsi



Respon yang direkam :

5/4/2013 7:27 PM
dukung pet adoption!

5/4/2013 7:44 PM
ada keponakan di rumah, tidak diperbolehkan untuk memelihara binatang

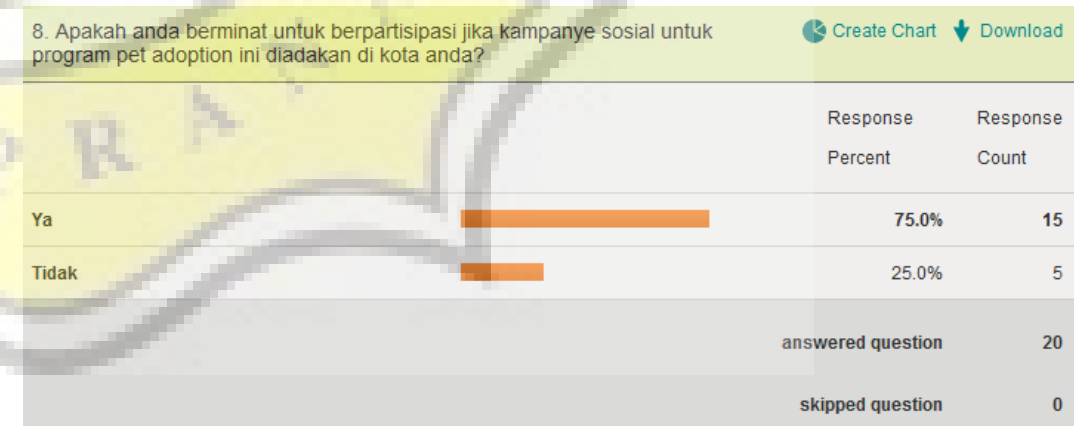
5/4/2013 8:04 PM
orang tua tidak menyukai hewan, karena itu saya pernah punya namun diberikan ke orang lain

5/4/2013 9:08 PM
tidak ada yg mengurus

5/4/2013 9:08 PM
tidak berminat memelihara hewan dirumah

5/4/2013 9:36 PM
kasian

5/4/2013 10:30 PM



Analisa dari *survey awareness* masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Total responden yang mengikuti dan mengisi *survey* ini adalah 20 orang, sesuai dengan kuota *survey* yang ditentukan. Responden dipilih dari kelompok SES A-B berusia 15-30 tahun domisili di Semarang yang dilihat berpotensi, sedang atau pernah memelihara hewan.
2. Responden yang menjawab didominasi dari kelompok usia 20-25 tahun, dengan persentase sebesar 65% (13 orang). Diikuti dengan kelompok usia 15-20 tahun dengan persentase 25% (5 orang) dan 10% (2 orang) dari kelompok usia 25-30 tahun.
3. Responden yang sedang memelihara hewan juga mendominasi *survey* dengan persentase 55% (11 orang) yang kemudian diikuti dengan responden yang pernah memelihara hewan sebesar 35% (7 orang) dan 10% (2 orang) responden yang tidak memelihara hewan.
4. Variasi yang beragam tampil di pertanyaan keempat. 45% (9 orang) responden mendapatkan hewan peliharaannya dari teman/kenalan, 30% (6 orang) membeli hewan dari toko/*website*, 20% (4 orang) membeli langsung dari *breeder*, dan 5% (1 orang) tidak punya hewan peliharaan.
5. 50% (10 orang) responden menjawab beli sebagai tindakan yang paling mungkin dilakukan untuk mendapatkan hewan peliharaan, 35% (7 orang) menjawab minta dari teman/kenalan, dan hanya 15% (3 orang) yang menjawab adopsi sebagai pilihan.
6. Sebanyak 70% (14 orang) responden menjawab bahwa mereka pernah mendengar/mengetahui tentang program *pet adoption*, sisanya sebanyak 30% (6 orang) menjawab belum.
7. Dengan memberikan sedikit informasi tentang program yang dimaksud, 20 responden memberikan jawaban yang positif saat ditanyai tentang pendapat mereka akan program *pet adoption*. Beberapa diantaranya masih salah sangka tentang program *pet adoption* (menyamakan *pet adoption* dengan *animal control*, sebagai program yang khusus sehingga orang awam susah masuk, menyamakan program dengan *animal shelter* – tidak semua organisasi *animal welfare* memiliki *animal shelter*)
8. Di pertanyaan selanjutnya, responden terbagi menjadi 2 bagian seimbang, masing-masing 50% (10 orang). Yang menjawab akan memilih adopsi sebagai jalan untuk mendapatkan hewan peliharaan menyatakan memilih jalan tersebut dengan alasan kemanusiaan, belas kasih, dan sebagai bentuk usaha untuk mengatasi *animal homelessness*. Sementara yang menjawab didominasi dari responden yang tidak dapat memelihara hewan karena ditentang orangtua, ada bayi, alasan religious, memang tidak berminat, tidak tinggal di rumah sendiri atau sudah menampung terlalu banyak hewan.
9. Ketika ditanya apakah mereka akan berpartisipasi dalam *social campaign* yang mengangkat masalah *pet adoption*, sebanyak 75% (15 orang) dari responden menjawab ya, sementara sisanya 25% (5 orang) menyatakan tidak)